

## ABSTRAK

**Noorhaliza Sa'adah.** NIM. 190101010329. *Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.* Pembimbing Skripsi yaitu Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata kunci:** Internalisasi, Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah, Rukun Kematian

Ukhuwah Islamiyah merupakan hubungan sesama Muslim tanpa membedakan suku bangsa mulai dari hubungan keluarga, masyarakat sampai hubungan antar bangsa. Mengikat tali persaudaraan merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan sangat penting. Ukhuwah Islamiyah dapat ditanamkan di lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan, salah satunya bisa melalui dari kegiatan Rukun Kematian. Oleh dari itu penelitian ini mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan Rukun Kematian, bentuk-bentuk Ukhuwah Islamiyah pada kegiatan Rukun Kematian sekaligus mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian menggunakan data yang didapatkan berdasarkan keterangan, berupa wawancara atau data yang didapat secara tertulis, observasi berdasarkan kejadian, dan dokumentasi. Adapun analisa data dan teknik yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kegiatan-kegiatan Rukun Kematian, terdiri dari kegiatan pengurusan jenazah (memandikan, mengkafani, menshalatkan dan memakamkan), bertakziah, tahlilan dan penggalangan dana. Dari kegiatan tersebut maka terjalinlah bentuk Ukhuwah Islamiyah seperti adanya sikap tolong menolong, toleransi, silaturahmi dan kewajiban terhadap sesama Muslim, sikap tersebut mengandung nilai kekeluargaan, kebersamaan, solidaritas dan gotong royong. Kemudian, proses internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian ini dilaksanakan melalui pemahaman yang di sampaikan dalam kegiatan keagamaan, masyarakat ikut merasakan duka yang di alami setiap mendengarkan kabar ada jiwa yang meninggal, kemudian masyarakat segera melakukan takziah dan menyiapkan rangkaian kegiatan pengurusan jenazah.